

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar	iii
Persetujuan	iv
Penetapan Panitia Penguji	v
Pernyataan Keaslian Penelitian	vi
Ucapan Terima Kasih	vii
Ringkasan	ix
Abstract	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Daftar Singkatan	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.3.1. Tujuan umum	7
1.3.2. Tujuan khusus	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tanaman Bawang Putih (<i>Allium sativum</i> Linn.)	9
2.1.1. Klasifikasi	9
2.1.2. Nama daerah dan nama asing	9
2.1.3. Morfologi bawang putih	10
2.1.4. Kandungan dan khasiat bawang putih	11
2.1.5. Bawang putih sebagai imunomodulator	14
2.2. <i>Staphylococcus aureus</i>	16
2.2.1. Klasifikasi	16
2.2.2. Morfologi dan sifat pewarnaan	16
2.2.3. Sifat biakan dan biokimia	17
2.2.4. Struktur antigen, toksin dan enzim	18
2.2.5. Resistensi	20
2.2.6. Patogenitas	21
2.2.7. Respon imun terhadap <i>S. aureus</i>	22
2.3. Luka Infeksi	25
2.4. Inflamasi	28
2.4.1. Definisi inflamasi	28
2.4.2. Mediator inflamasi	29

2.4.3. Mekanisme inflamasi	31
2.4.4. Sel radang	33
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1. Kerangka Konseptual Penelitian	36
3.2. Hipotesis Penelitian	38
BAB IV MATERI DAN METODE PENELITIAN	
4.1. Rancangan Penelitian	39
4.2. Sampel Penelitian	39
4.2.1. Jumlah sampel	39
4.2.2. Cara Pengambilan Sampel	40
4.3. Materi Penelitian	40
4.3.1. Hewan coba	40
4.3.2. Bakteri <i>S. aureus</i> ATCC 25923	41
4.3.3. Perasan bawang putih (<i>Allium sativum</i> Linn.)	42
4.4. Variabel Penelitian	42
4.4.1. Variabel bebas	42
4.4.2. Variabel intervering	42
4.4.3. Variabel tergantung	42
4.4.4. Variabel kendali	42
4.4.5. Definisi operasional variabel	43
4.5. Bahan Penelitian	44
4.6. Instrumen Penelitian	44
4.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
4.8. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	45
4.8.1. Pembuatan perasan bawang putih	45
4.8.2. Pembuatan suspensi <i>S. aureus</i>	45
4.8.3. Pemberian infeksi buatan pada tikus putih	45
4.8.4. Pemberian terapi dengan bawang putih	46
4.8.5. Pengamatan sel-sel radang dengan pewarnaan Hematoksin Eosin (HE)	47
4.8.6. Pengamatan ekspresi TNF- α dan IL-1 α pada jaringan luka dengan pewarnaan imunohistokimia	48
4.8.7. Analisis data	49
4.8.8. Kerangka operasional	51
BAB V HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	
5.1. Jumlah Sel Radang Neutrofil	52
5.2. Jumlah Sel Makrofag yang Memproduksi TNF- α	56
5.3. Jumlah Sel Makrofag yang Memproduksi IL-1 α	61
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1. Jumlah Sel Radang Neutrofil	66
6.2. Jumlah Sel Makrofag yang Memproduksi TNF- α	69
6.3. Jumlah Sel Makrofag yang Memproduksi IL-1 α	70

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1. Kesimpulan	73
7.2. Saran	73
Daftar Pustaka	74
Lampiran	79